

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Kurnia Purnama. (2016). *Hubungan Antara derajat Keasaman Saliva Dengan Status Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah*. [http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian\\_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku\\_id=108073&obyek\\_id=4](http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=108073&obyek_id=4). di akses pada 16 Juni 2018.
- Ahmadi-Motamayel F.M.T. Goodarzi, S.S. Hendi, H. Abdolsamadi dan N. Rafieian, 2013, Evaluation of salivary flow rate, pH, buffering capacity, calcium and total protein levels in caries free and caries active adolescence, *Academic Journals*, 5(4): 35-39.
- Animireddy, D., dkk., (2014), Evaluation of pH, Buffering Capacity, Viscosity and Flow Rate Levels of Saliva in Caries-Free, Minimal Caries and Nursing Caries Children: An in Invivo Study, *Contemp Clin Den*, 5(3): 324-328.
- Anitasari, S., & Rahayu, N.E. (2005). Hubungan Frekuensi menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda Povinsi Kalimantan Timur. *Maj. Ked. Gi (Dent. J)*, 1(2), 88-90. bahasa : Narlan S, Safrida F. Jakarta : EGC, 1991: 1-9.
- Apriliani, A.A., Sulastri, S., Hidayati, S. (2016). Gambaran Jumlah Karies Gigi Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Roudlotuzzahidin Klaten. *Jurnal Gigi Mulut*. Vol.3, No. 2.
- Departemen Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Gigi dan Mulut Indonesia pada Pelita VI*. Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Medik, 200: 7, 16-7, 22-3.
- Dewanti. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah di SDN Pondok Cina Depok. *Skripsi*. Program Sarjana Reguler. Universitas Indonesia. H.70.
- Dewi, Gita Komala. Perbedaan pH Saliva Sebelum dan Sesudah Mengunyah Permen Karet Xylitol pada Pemakai Alat Orthodonti Cekat. (*Skripsi*). Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes. (2018).
- Endreswari, L. (2014). Pengaruh Minum Tablet Effervercent Terhadap ph Saliva pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, *Jurnal Gigi dan Mulut*. Maret, No. 1, Vol. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Hal 1.

- Fejerkov O. dan Kidd E., 2008, *Dental Care: The Disease and It's Clinical management*, Blackwell Munksgaard, Oxford, hal: 78-91.
- Gondhoyuwono, T., dkk. Dasar-dasar Perubahan Perilaku dalam Kaitan dengan Penyuluhan Kesehatan Gigi. In: *Asean Meeting on Dental Oublic Health ed. Proceeding of Lustrum VII-FKG UNPAD*, (1994): 79-80. Hamil. Yogyakarta: Fitramaya.
- Kartini 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung : CV Mandar Maju.
- Linder, MC. 1991. *Nutritional Biochemistry and Metabolism*. Connecticut. Appleton and Lange. Ed. Ke-2. (35-40).
- Machfoedz, I & Zein, A.Y. (2005). *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Meishi, P.R.L. (2011). *Hubungan Tingkat Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 08 Medan*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/30865> di unduh 15 Juli 2018.
- Melur, T. (2004). *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Karies Gigi pada Ibu-ibu Rumah Tangga Usia 20 sampai 45 Tahun di Kelurahan Simpang Selayang Kecamatan Medan Tuntungan*. Universitas Sumatera Utara.
- Mieke. (2008), *Pengertian dan Fungsi Saliva*. <https://m13ke.wordpress.com> Diakses pada tanggal 20 Juli 2018.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pradanta, Y.E., Rosihan, A., Khatimah, I.H. Hubungan Kadar pH Volume Saliva Terhadap Indeks Karies Masyarakat Menginang Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. (*Dent J*). 2016. Vol I. No 2.
- Pramesta. (2014). *Deteksi Derahat pH Saliva pada Prasekolah dan Non Perokok*.
- Praptiningsih RS, Ningtyas EAE. Pengaruh Metode Menggosok Gigi Sebelum MAn terhadap Kuantitas Bakteri dan pH Saliva. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*. 2010: 48:123:56-62.
- Preethi B.P., Reshma D., dan Ahmad P., Evaluation of flow rate, pH, buffering capacity, calcium, total protein and total antioxidant capacity levels of saliva in caries free and caries active children: An *in vivo* study. *Indian J clin Biochem*, 25: 425-428.

- Putri, M. H., Herijulianti, E., Nurjanah H. 2010. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC.
- Rahmadhan, A, H., 2010. *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bukune: Jakarta.
- Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia. Jakarta; Laporan Nasional, 2013; p. 118-119.
- Rizqi, Fatkhur., Barid, Izzata., Probosari, Niken.2013. Hubungan *pH* dan *Buffer* Saliva dengan Indeks DMF-T pada Siswa Retardasi Mental SLB-C TPA Jember. *Artikel Ilmiah Penelitian Mahasiswa*.
- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Soesilo D, Santoso RE dan Diyatri I. Peranan Sorbitol dalam Mempertahankan Kestabilan pH Saliva pada Proses Pencegahan Karies. *Maj. Ked. Gi. (Dent J)*. 2005; 38(1): 25-28.
- Sulistiyani dan Pradopo S. The AVERAGE Saliva pH Level After Consuming Fresh Cow, Milk, Sweetened Condensed Milk And Soybean. *Dental Jurnal*. 2003;36(1-37):6-4.
- Sumawinata, N & Fark, S. (2013). *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangan*. Alih Bahasa. Jakarta: EGC.
- Tarigan, R. 2012. *Karies Gigi, Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- \_\_\_\_\_, 2013, *Karies Gigi*, Hipokrates, Jakarta, hal. 1-27.
- Tulangow, T.T., Ni, W.M., & Christy, M. (2013). *Gambaran Status Murid Sekolah Dasar Negeri 48 Manado Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua*. *Jurnal e-gigi (eG)*. 1(2), 85-93.
- Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.
- Wawoinata, Iwan P., Umboh, Adrian., Gunawan, Paulina N. (2016). *Hubungan Konsumsi Jajanan dan Status Karies Gigi Siswa di SMP Negeri 1 Tareran*. *Jurnal e-Gigi (eG)*, Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2016.
- World Health Organization (WHO). *Oral Health Surveys: basic Method*. 4<sup>th</sup> ed. Geneva. (1997). 40-3.